	Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan IPS	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sejarah Sosial dan Budaya	8420703112		2				16 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si	NUANSA BAYU SEGARA

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Sejarah Sosial Dan Budaya merupakan mata kuliah wajib pada program studi Pendidikan IPS jenjang S1 yang membahas perkembangan masyarakat dan kebudayaan dalam perspektif sejarah. Isi mata kuliah mencakup konsep dasar sejarah sosial dan budaya, transformasi struktur sosial, perubahan nilai-nilai budaya, serta interaksi antara masyarakat dan kebudayaan dari masa pra-aksara hingga kontemporer. Tujuan mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif tentang dinamika sosial-budaya dalam sejarah, mengembangkan kemampuan analisis terhadap fenomena sosial-budaya masa lalu dan kaitannya dengan kondisi kekinian, serta menumbuhkan kesadaran akan keberagaman dan warisan budaya. Ruang lingkup pembahasan meliputi perkembangan sistem sosial, stratifikasi masyarakat, praktik kebudayaan, kepercayaan, tradisi, serta dampak perubahan politik, ekonomi, dan teknologi terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat Indonesia dan dunia.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Menguasai struktur keilmuan, konsep dan teori disiplin ilmu-ilmu sosial sebagai landasan dalam mengorganisasikan konten-konten pembelajaran IPS yang bermuatan kearifan lokal.
CPL-6	Menguasai konsep teoritis pedagogik sebagai landasan dalam praksis perencanaan, implementasi proses, pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran IPS yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kurikulum sekolah.
CPL-8	Memiliki kecakapan multiliterasi dengan optimalisasi teknologi informasi yang berkelanjutan untuk menunjang bidang keahliannya agar kompetitif di tataran lokal dan global.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menerapkan konsep-konsep sejarah sosial dan budaya dalam menganalisis fenomena sosial kontemporer
CPMK-2	Menganalisis struktur dan pola perubahan sosial-budaya dalam masyarakat melalui pendekatan sejarah
CPMK-3	Mengevaluasi dampak perkembangan teknologi informasi terhadap transformasi sosial-budaya dalam perspektif sejarah
CPMK-4	Menganalisis interrelasi antara faktor ekonomi, politik, dan budaya dalam membentuk struktur masyarakat historis

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-8
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔													
CPMK-2				✔	✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔				
CPMK-4													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Supardi. (2013). Sejarah kebudayaan Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Abdullah, T. (2012). Sejarah lokal di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
3. Geertz, C. (1973). The interpretation of cultures. New York: Basic Books.
4. Pigeaud, T. G. Th. (1960–1963). Java in the 14th century: A study in cultural history. The Hague: Martinus Nijhoff.
5. Burke, P. (1997). Varieties of cultural history. Ithaca, NY: Cornell University Press.
6. Burke, P. (2000). A social history of knowledge: From Gutenberg to Diderot. Cambridge: Polity Press.
7. Burke, P. (2004). What is cultural history? Cambridge: Polity Press.

Pendukung :

1. Ambary, H. M. (1998). Menemukan peradaban: Jejak arkeologis dan historis Islam Indonesia. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
2. Sukarto, K. (2007). Epigrafi Jawa: Prasasti-prasasti dan sejarahnya. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan ruang lingkup sejarah sosial dan budaya dalam memahami perubahan masyarakat.	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dan paradigma sejarah sosial dan budaya. 2. Kemampuan dalam menganalisis peran sejarah sosial dan budaya dalam membedah perubahan masyarakat.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis, dan penggunaan referensi ilmiah. Bentuk: Tes	Case method	1. Mengunggah ringkasan esai mengenai perbandingan konsep sejarah sosial dan sejarah konvensional di portal akademik. 2. Berpartisipasi aktif dalam forum diskusi daring mengenai studi kasus perubahan masyarakat menggunakan pendekatan sejarah budaya.	1. Definisi, paradigma, dan karakteristik sejarah sosial dan budaya. 2. Ruang lingkup sejarah sosial dan budaya dalam membedah fenomena perubahan masyarakat.	5%
2	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan perkembangan sosial dan budaya masa lalu dengan munculnya fenomena sosial kontemporer.	1. Ketepatan mengidentifikasi akar historis yang memengaruhi fenomena sosial kontemporer. 2. Kemampuan menyusun argumen analitis mengenai hubungan kausalitas antara peristiwa masa lalu dengan realitas sosial terkini.	Kriteria: Kedalaman analisis, ketepatan penggunaan teori sejarah, dan koherensi logika argumentasi. Bentuk: tes	Case-based	1. Mengunggah artikel jurnal atau berita terkini yang dikaitkan dengan peristiwa sejarah sosial-budaya melalui Learning Management System (LMS). 2. Menulis tanggapan kritis pada forum diskusi daring terkait keterkaitan isu sosial masa lalu dan masa kini.	1. Teori kontinuitas dan perubahan (path dependence) dalam sejarah sosial. 2. Analisis komparatif fenomena sejarah masa lalu dengan isu sosial kontemporer (seperti urbanisasi, digitalisasi budaya, dan identitas).	5%
3	Mahasiswa mampu menerapkan konsep sejarah sosial dan budaya untuk menganalisis fenomena sosial kontemporer secara kritis dan kontekstual.	1. Ketepatan dalam menerapkan konsep sejarah sosial-budaya untuk membedah akar permasalahan fenomena kontemporer. 2. Kemampuan mengontekstualisasikan fenomena kontemporer dalam kerangka memori kolektif dan perubahan tradisi secara kritis.	Kriteria: Ketajaman analisis, kedalaman argumen, dan kesesuaian referensi historis. Bentuk: tes	Case method	1. Menyusun esai reflektif mengenai fenomena sosial kontemporer pilihan berdasarkan perspektif sejarah sosial. 2. Melakukan tinjauan literatur daring terkait relevansi teori sejarah budaya terhadap isu sosial yang sedang dibahas di media massa.	1. Kerangka teoretis dan metodologi analisis sejarah sosial-budaya pada isu kontemporer. 2. Dialektika antara memori kolektif, tradisi, dan modernitas dalam fenomena masyarakat masa kini.	6%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan karakteristik struktur sosial dan budaya masyarakat.	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep serta elemen-elemen struktur sosial. 2. Ketepatan dalam menganalisis karakteristik dan unsur kebudayaan serta pengaruhnya terhadap dinamika masyarakat.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman pemahaman konsep, dan kemampuan artikulasi argumen. Bentuk: Tes	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai elemen-elemen struktur sosial melalui platform kolaboratif. 2. Menulis esai singkat mengenai analisis perubahan karakteristik budaya pada salah satu periode sejarah masyarakat tertentu.	1. Konsep dasar, dimensi, dan elemen pembentuk struktur sosial dalam masyarakat. 2. Karakteristik, unsur-unsur kebudayaan, dan mekanisme perubahan budaya dalam konteks historis.	5%
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan pola struktur sosial-budaya dalam masyarakat.	1. Ketepatan dalam menguraikan unsur-unsur pembentuk sistem sosial-budaya masyarakat. 2. Kemampuan mengklasifikasikan pola struktur sosial-budaya berdasarkan studi kasus sejarah masyarakat.	Kriteria: Kedalaman analisis, ketepatan penggunaan teori sosiologi sejarah, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Tes	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai keterkaitan unsur-unsur sosial-budaya melalui platform Learning Management System (LMS). 2. Menulis ringkasan kritis mengenai artikel jurnal tentang transformasi struktur sosial masyarakat tertentu.	1. Konsep dasar unsur-unsur sosial-budaya (sistem nilai, norma, pranata, dan stratifikasi sosial). 2. Analisis pola struktur sosial-budaya dan mekanismenya dalam perubahan masyarakat.	5%

6	Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan pola perubahan sosial-budaya dalam perspektif sejarah	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar perubahan sosial-budaya melalui pendekatan historis. 2. Ketajaman analisis dalam mengidentifikasi pola perubahan sosial-budaya pada periode sejarah tertentu.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi historis, dan orisinalitas pemikiran. Bentuk: tes	Case method	1. Menyusun esai kritis mengenai salah satu peristiwa perubahan sosial-budaya di Indonesia dalam kurun waktu 50 tahun terakhir. 2. Mengunggah infografis hasil analisis pola perubahan sosial-budaya pada forum diskusi daring kelas.	1. Konsep dasar perubahan sosial-budaya dalam perspektif sejarah. 2. Pola dan arah perubahan sosial-budaya (linear, siklikal, dan spiral).	5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab perubahan sosial-budaya dalam konteks historis.	1. Ketepatan menjelaskan teori perubahan sosial-budaya dalam konteks peristiwa sejarah tertentu. 2. Kedalaman analisis mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap transformasi sosial-budaya pada periode sejarah yang dikaji.	Kriteria: Ketepatan penggunaan teori, kedalaman analisis historis, dan orisinalitas argumen. Bentuk: Tes	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai kaitan antara faktor pemicu perubahan dengan dampak sosial-budaya pada studi kasus sejarah tertentu melalui platform LMS. 2. Mengunggah esai reflektif singkat mengenai relevansi teori perubahan sosial terhadap fenomena sejarah kontemporer pada forum diskusi daring.	1. Teori-teori perubahan sosial (evolusioner, siklus, dan konflik) dalam perspektif sejarah. 2. Analisis faktor internal (demografi, inovasi) dan eksternal (akulturasi, asimilasi, kolonialisme) sebagai penggerak perubahan sejarah.	5%
8	Mahasiswa mampu menganalisis kesinambungan dan perubahan sosial-budaya masyarakat melalui pendekatan sejarah.	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep kesinambungan dan perubahan sosial-budaya. 2. Kedalaman analisis dalam mengaitkan fenomena historis dengan teori perubahan sosial-budaya.	Kriteria: Ketepatan analisis argumentasi, penggunaan referensi historis yang relevan, dan kemampuan sintesis data. Bentuk: Tes	Case method	1. Mengunggah ringkasan jurnal mengenai teori perubahan sosial dalam sejarah ke platform Learning Management System (LMS). 2. Menyusun peta konsep (mind map) digital yang memetakan elemen yang bertahan dan berubah pada objek studi sejarah yang ditentukan.	1. Konsep teoritis kontinuitas dan perubahan sosial-budaya dalam perspektif sejarah. 2. Analisis kasus sejarah mengenai dinamika transisi sosial-budaya masyarakat.	5%
9	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi perkembangan teknologi informasi dan karakteristiknya dalam berbagai periode sejarah.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi tahapan perkembangan teknologi informasi dalam lintasan sejarah. 2. Kemampuan menganalisis hubungan antara karakteristik teknologi informasi dengan dinamika sosial-budaya pada periode sejarah tertentu.	Kriteria: Ketepatan analisis historis, kedalaman argumen, dan relevansi referensi. Bentuk: Tes	Case method	1. Mengunggah esai singkat mengenai perbandingan dampak sosial penemuan mesin cetak dengan munculnya internet di forum diskusi Learning Management System (LMS). 2. Menyusun timeline digital mengenai perkembangan teknologi informasi beserta pengaruh budaya utamanya menggunakan aplikasi kolaboratif.	1. Evolusi media informasi: dari tradisi lisan, penemuan tulisan (prasasti/papirus), hingga mesin cetak. 2. Dampak revolusi teknologi informasi (telegraf, radio, televisi, dan internet) terhadap perubahan struktur sosial dan budaya global.	9%
10	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap perubahan struktur dan pola interaksi sosial masyarakat.	1. Ketepatan dalam menganalisis kaitan antara perkembangan teknologi informasi dengan perubahan struktur sosial masyarakat. 2. Kemampuan menguraikan perubahan pola interaksi sosial akibat digitalisasi dengan argumen historis yang valid.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian referensi historis. Bentuk: tes	Case method	1. Mengunggah esai kritis mengenai dampak disrupsi teknologi informasi terhadap salah satu fenomena perubahan sosial di forum LMS. 2. Memberikan tanggapan analitis minimal pada dua esai rekan sejawat untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan komparatif.	1. Evolusi teknologi informasi dan dampaknya terhadap stratifikasi sosial masyarakat modern. 2. Pergeseran pola interaksi sosial dari ruang fisik ke ruang virtual (cyberspace) dalam konteks sejarah kontemporer.	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis dampak perkembangan teknologi informasi terhadap perubahan nilai, norma, tradisi, dan budaya masyarakat.	1. Ketepatan dalam menganalisis pergeseran struktur interaksi sosial akibat evolusi teknologi informasi. 2. Kedalaman analisis mengenai pengaruh teknologi terhadap perubahan nilai, norma, dan tradisi lokal masyarakat.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumen, dan kemampuan mengaitkan teori sejarah sosial dengan fenomena kontemporer. Bentuk: tes	Case method	1. Menyusun esai reflektif mengenai satu perubahan tradisi atau norma di lingkungan sekitar akibat penetrasi teknologi informasi. 2. Memberikan tanggapan kritis di forum diskusi daring terhadap analisis rekan mahasiswa mengenai dampak disrupsi digital bagi pelestarian budaya lokal.	1. Evolusi teknologi informasi dan dampaknya terhadap struktur interaksi sosial. 2. Dialektika teknologi terhadap degradasi dan reaktualisasi nilai, norma, serta tradisi lokal.	5%
12	Mahasiswa mampu Mengevaluasi dampak positif dan negatif perkembangan teknologi informasi terhadap transformasi sosial-budaya dalam perspektif sejarah.	1. Ketepatan dalam menganalisis sejarah perkembangan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap transformasi sosial-budaya. 2. Kedalaman evaluasi kritis mengenai dampak positif dan negatif perkembangan teknologi informasi terhadap pergeseran nilai-nilai sosial-budaya.	Kriteria: Ketajaman analisis historis, logika berpikir kritis, dan kemampuan sintesis data sejarah. Bentuk: tes	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai linimasa perkembangan teknologi informasi dan dampaknya terhadap perubahan sosial di Indonesia. 2. Mengunggah esai reflektif di Learning Management System (LMS) mengenai studi kasus dampak negatif teknologi informasi dalam perspektif sejarah budaya.	1. Genealogi teknologi informasi: Dari revolusi cetak hingga era digital dalam perspektif sejarah. 2. Dialektika perubahan sosial-budaya: Dampak positif dan negatif transformasi teknologi informasi terhadap pola hidup masyarakat.	9%
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor ekonomi, politik, dan budaya yang memengaruhi pembentukan struktur masyarakat historis.	1. Ketepatan mengidentifikasi pengaruh mode produksi terhadap pembentukan kelas sosial. 2. Ketepatan menganalisis peran kebijakan penguasa dalam menentukan akses sumber daya dan status sosial. 3. Ketepatan menjelaskan fungsi sistem budaya (adat/agama/ideologi) dalam melegitimasi struktur masyarakat.	Kriteria: Ketajaman analisis kritis, kedalaman argumentasi, dan akurasi referensi historis. Bentuk: tes	Case-based learning (pembelajaran berbasis kasus historis) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dan flipped classroom.	1. Mengunggah ringkasan kritis (critical summary) terkait artikel jurnal mengenai struktur sosial masyarakat historis tertentu pada Learning Management System (LMS). 2. Menyusun peta konsep (mind map) digital yang menggambarkan interaksi faktor ekonomi, politik, dan budaya pada satu studi kasus sejarah.	1. Analisis mode produksi dan sistem ekonomi sebagai basis struktur kelas sosial. 2. Pengaruh kebijakan politik (birokrasi dan kekuasaan) terhadap mobilitas dan hirarki masyarakat. 3. Konstruksi norma, nilai, dan budaya dalam memelihara atau mengubah tatanan sosial historis.	5%
14	Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan faktor ekonomi dengan perkembangan struktur masyarakat dalam konteks sejarah.	1. Ketepatan dalam menjelaskan hubungan kausalitas antara sistem ekonomi dan pembentukan struktur sosial. 2. Ketepatan dalam menganalisis fenomena perubahan sejarah sebagai dampak dari pergeseran modus produksi ekonomi.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian referensi sejarah. Bentuk: Tes esai dan diskusi kelompok.	Case method	1. Menyusun esai reflektif mengenai dampak transisi ekonomi agraris ke industri terhadap struktur masyarakat pada periode tertentu. 2. Mengunggah ringkasan artikel ilmiah terkait dinamika kelas sosial dalam sejarah ekonomi di forum diskusi Learning Management System (LMS).	1. Konsep materialisme historis dan keterkaitan basis ekonomi dengan suprastruktur sosial. 2. Analisis dampak revolusi industri dan sistem produksi terhadap mobilitas dan stratifikasi sosial masyarakat.	5%
15	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh faktor politik dan budaya terhadap pembentukan serta perubahan struktur masyarakat historis.	1. Ketepatan dalam menganalisis peran kebijakan politik sebagai determinan pembentuk struktur masyarakat historis. 2. Ketepatan dalam mengevaluasi pengaruh pergeseran nilai budaya terhadap perubahan dinamika struktur masyarakat historis.	Kriteria: Kedalaman analisis, ketajaman sintesis data historis, dan validitas argumentasi. Bentuk: Esai analitis dan diskusi panel kelas.	Case method	1. Mengunggah ringkasan kritis mengenai studi kasus perubahan struktur masyarakat akibat intervensi politik tertentu pada forum diskusi LMS. 2. Menyusun peta konsep (mind map) digital yang menggambarkan korelasi antara perubahan kebijakan politik dan pergeseran budaya terhadap struktur masyarakat.	1. Mekanisme kebijakan politik (kolonial/nasional) dalam rekayasa struktur sosial. 2. Pengaruh transformasi nilai budaya terhadap pergeseran hierarki dan stratifikasi masyarakat.	5%

16	Mahasiswa mampu menganalisis interrelasi faktor ekonomi, politik, dan budaya dalam membentuk struktur masyarakat pada suatu periode sejarah tertentu.	1. Ketepatan dalam menjelaskan kerangka teoretis mengenai keterkaitan faktor ekonomi, politik, dan budaya. 2. Ketajaman analisis dalam mengaitkan variabel ekonomi, politik, dan budaya dalam transformasi struktur masyarakat pada periode sejarah terpilih.	Kriteria: Kedalaman analisis, ketepatan penggunaan teori, dan sistematika argumentasi. Bentuk: Esai analitis dan diskusi kelas.	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai kaitan faktor ekonomi, politik, dan budaya berdasarkan literatur wajib. 2. Mengunggah esai reflektif mengenai fenomena perubahan struktur masyarakat pada periode sejarah tertentu di sistem manajemen pembelajaran (LMS).	1. Teori dan konsep dasar interrelasi ekonomi, politik, dan budaya dalam perubahan sosial. 2. Analisis studi kasus pola struktur masyarakat pada periode sejarah tertentu berdasarkan pengaruh determinan ekonomi, kebijakan politik, dan nilai budaya.	5%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.